

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MA WATHONIYAH ISLAMIYAH KEMRANJEN BANYUMAS

Tatik Ariyati¹, Vina Misykah Zaidah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹tatikariyati26@gmail.com, ²vinazaidah2@gmail.com

Abstract

Islamic schools usually do not allow students to watch films because usually these films contain meanings or scenes that a student should not see. Using Descriptive Research Methods. And according to the data on the acquisition of English scores that I got from the MA Wathoniyah Islamiyah Keborokan Kemranjen school, around 65-70% of the school's students increased significantly after learning was implemented using English-language film media or with English subtitles. This has an impact on English exams, both written exams and oral exams, with the increasing ability to speak English and the ability to remember and absorb students at the school which can affect the future of the students. The next reason why watching movies is one way to learn English is that movies provide us with examples of using English in a real context. Therefore, with learning through this film media, students can focus and be enthusiastic in the learning process because it is considered fun and not boring for students in learning. And it can increase students' score because they can capture and understand science with a higher percentage than previous learning.

Keywords: students, movie, english, learning, school, Islam.

Abstrak

Sekolah Islam biasanya tidak memperbolehkan siswa untuk menonton film karenabiasanya pada film-film tersebut mengandung makna atau adegan yang tidak semestinya dilihat oleh seorang siswa. Menggunakan Metode Penelitian Deskriptif. Dan menurut dari data pemerolehan nilai bahasa Inggris yang saya dapatkan dari sekolah MA Wathoniyah Islamiyah Keborokan Kemranjen, sekitar 65-70% siswa sekolah tersebut meningkat dengan cukup signifikan setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media film yang berbahasa Inggris atau dengan subtitle bahasa Inggris. Hal ini berdampak pada ujian bahasa Inggris baik ujian tertulis maupun ujian lisan dengan semakin membaiknya kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan mengingat dan daya serap siswa di sekolah tersebut yang dapat memengaruhi masa depan dari para siswa. Alasan selanjutnya mengapa menonton film merupakan salah satu cara untuk belajar Bahasa Inggris adalah film menyuguhkan kita contoh penggunaan Bahasa Inggris dalam konteks yang nyata. Karena itu dengan adanya pembelajaran melalui media film ini, para siswa dapat dengan fokus dan antusias dalam proses pembelajaran karena dianggap menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa dalam belajar. Serta dapat meningkatkan pemerolehan nilai para siswa karena mereka dapat menangkap dan memahami ilmu pengetahuan dengan persentase yang lebih tinggi dibanding pembelajaran sebelumnya

Kata Kunci: Siswa, Film, Inggris, Pembelajaran, Sekolah, Islam.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan segala kreativitas dan potensi yang dimilikinya. Dan pada saat pembelajaran di sekolah biasanya para siswa sudah menggunakan berbagai media elektronik untuk menunjang pembelajaran seperti handphone, laptop, proyektor, komputer dan lain sebagainya.

Pada era globalisasi ini, siswa dapat dengan mudah memanfaatkan teknologi yang ada. Teknologi pada saat ini digunakan untuk pendidikan karena sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Teknologi juga mampu digunakan untuk alat berkomunikasi antara pendidik dan siswa.

Salah satu alat untuk berkomunikasi adalah bahasa. Dengan mempelajari bahasa maka akan lebih mudah untuk berkomunikasi dan bersosialisasi antar sesama. Mempelajari bahasa merupakan salah satu cara alternatif untuk memahami suatu hal yang penting di berbagai belahan dunia. Tantangan sekolah Islam pada saat ini memberikan pengetahuan yang lebih lanjut tentang Islam berdasarkan adab-adab dalam Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist. Tantangan yang sedang dihadapi sekolah Islam tersebut pada zaman modern ini dapat dilihat pada kemajuan zaman yang memenginginkan siswa dapat memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang mumpuni.

Dengan tujuan untuk membekali para siswa untuk dapat berbahasa Inggris dan mempersiapkan bagi para siswa yang menginginkan untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri. Tetapi pada kondisi umum, sekolah Islam biasanya tidak memperbolehkan siswa untuk menonton film karena biasanya pada film tersebut mengandung makna atau adegan yang tidak semestinya dilihat oleh seorang siswa. Lalu bagaimana caranya agar siswa tetap dapat belajar dengan media film yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris? Tentunya sekolah Islam tersebut dapat menghadirkan film yang notabenehnya dapat membantu siswa dalam berbahasa Inggris dengan cara menyaring secara lebih ketat ketika akan diperlihatkan pada siswa dalam sekolah Islam tersebut.

Seperti pada sekolah Islam yang saya teliti yaitu MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas yang secara hati-hati sekali dalam pemilihan film berbahasa Inggris yang akan ditampilkan kepada para siswa. Contohnya film Negeri 5 Menara dengan subtitle bahasa Inggris dan para siswa juga akan merangkum isi dari film tersebut dalam bahasa Inggris. Hal tersebut dilakukan agar para siswa dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata bahasa Inggris serta mengerti dan memahami makna dibalik suatu kalimat berbahasa Inggris.

Pengertian Film

Secara berdasarkan kata, film (cinema) asalnya dari kata cinematographie yang memiliki arti cinema (gerak), tho atau phytos (cahaya) dan graphie atau grhap (tulisan, gambar, citra). Sehingga bisa diartikan Film merupakan mewujudkan gerak dengan cahaya. Mewujudkan atau Melukis gerak dengan cahaya tersebut menggunakan alat khusus, sering kali alat yang digunakan adalah kamera.

Definisi lain dari film yakni, Film merupakan hasil cipta karya seni yang memiliki kelengkapan dari beberapa unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang sifatnya spiritual. Unsur seni yang ada dan menunjang sebuah film antara lain seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi sastra, seni teater, seni musik, seni pantonim dan juga novel.

Menurut *Effendi (1986:239)* film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik. Sedangkan

menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengertian film menurut KBBI adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).

Fungsi Film

Sering kali film ditonton untuk menjadi hiburan. Tetapi fungsi sebenarnya dalam film antara lain fungsi informatif, edukatif, dan juga persuasif. Film nasional fungsinya sebagai media edukatif untuk sebagai pembinaan generasi muda dalam rangka english learning, nation and character building.

Hakikat dan Keberadaan Film Barat atau Film Asing

Film Barat atau film asing merupakan film buatan luar negeri yang tujuan pembuatannya tidak jauh beda dengan film-film buatan dalam negeri. Pada umumnya, tujuan pembuatan film asing ini adalah untuk mengejar keuntungan ekonomi. Film Barat biasanya dibuat dengan tujuan untuk bersaing dengan film-film asing lainnya sehingga film yang mampu bertahan yang akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada film-film lainnya. Selain itu, tujuan penciptaan sebuah film adalah untuk mempromosikan nilai-nilai budaya suatu bangsa.

Film Barat atau film asing umumnya banyak mengandung adegan-adegan yang tak senonoh dan tidak bermoral. Hal tersebut yang menjadikan film Barat atau asing ditentang oleh sebagian orang yang merasa bahwa film Barat atau asing tersebut sudah tidak pantas untuk ditonton oleh masyarakat. Meskipun film Barat atau asing mengandung banyak pengaruh negatif, film Barat atau asing juga tidak berarti dapat dilarang penayangannya di masyarakat sebab film Barat atau asing juga berperan dalam memberikan sumbangan pajak bagi bangsa. Setiap film Barat atau asing yang diputar di Indonesia haruslah dikenakan pungutan yang berarti dapat menambah kas bagi negara yang bersangkutan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor sehingga film Barat atau asing juga tidak dapat dengan seandainya dihentikan penayangannya.

Manfaat Menonton Film Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Menonton adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan. Itulah mengapa belajar Bahasa Inggris dengan menonton film lebih menyenangkan dibandingkan dengan belajar lewat buku. Tidak hanya itu, menonton film juga menawarkan hal-hal lain yang tidak dalam buku. Misalnya saja cara pelafalan (pronunciation) dan aksen (accent). Terlebih lagi, film menampilkan visual sekaligus audio yang bisa mempermudah kita untuk belajar Bahasa Inggris.

Manfaat yang akan didapatkan dalam menonton film untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seperti:

1. Sangatlah menyenangkan untuk belajar dengan metode menonton film
Belajar Bahasa Inggris dengan cara membaca buku dapat membosankan dan melelahkan. Hal ini berbeda dengan menonton film. Menonton adalah kegiatan yang menyenangkan dan menghibur sehingga dapat membuat kita merasakan bahwa kita sedang tidak belajar. Karena menyenangkan, menonton film juga bisa memotivasi kita untuk belajar lewat film dengan lebih sering dan rajin.
2. Alasan selanjutnya mengapa menonton film merupakan salah satu cara untuk belajar Bahasa Inggris adalah film menyuguhkan kita contoh penggunaan Bahasa Inggris dalam konteks yang nyata. Ketika kita belajar kata dalam bahasa Inggris, terkadang sulit bagi kita untuk mengingat artinya atau penggunaannya. Film bisa membantu kita mengingat arti dan penggunaan dari kata tersebut karena film menyediakan konteks dan situasi penggunaannya. Film juga memberikan contoh penggunaan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari yang diucapkan langsung oleh English native speakers (penutur asli Bahasa Inggris). Oleh karena itu, kita bisa secara langsung mempelajari frasa dan ekspresi umum dalam Bahasa Inggris beserta dengan cara pelafalannya. Kemampuan yang dapat kita

tingkatkan dalam pembelajaran melalui media film adalah seperti listening skills, speaking skills, vocabulary dan pronunciation.

3. Film menyediakan konteks visual yang akan memudahkan kita

Memahami apa yang diucapkan oleh tokoh dalam film. Oleh karena itu, saat kita tidak tahu apa arti dari suatu kata, idiom, atau frasa yang ada di film, kita bisa menebak-nebak artinya dengan melihat ekspresi dan gestur tokoh dalam film yang mengucapkan dan mendengarkan kata-kata tersebut. Saat filmnya selesai, kita bisa mencari arti sebenarnya dari kata tersebut dalam kamus atau menanyakannya langsung kepada guru Bahasa Inggris kita. Konteks visual dalam film juga sangat cocok bagi English learners yang dominan memiliki gaya belajar visual.

4. Ada berbagai macam aksent Bahasa Inggris.

Misalnya saja aksent *British English* (Bahasa Inggris Inggris), *American English* (Bahasa Inggris Amerika), *Australian English* (Bahasa Inggris Australia), *Singaporean English* (Bahasa Inggris Singapura), dan sebagainya. Ketika menonton film, kita akan mendengar berbagai aksent Bahasa Inggris diucapkan. Mengetahui aksent Bahasa Inggris memudahkan kita untuk lebih paham Bahasa Inggris.

5. Alasan selanjutnya mengapa kita harus mencoba belajar Bahasa Inggris

Dengan menonton film adalah film memperkenalkan budaya para penutur asli Bahasa Inggris. Bahasa terkait dengan budaya. Untuk lebih mahir berbahasa, kita juga harus mempelajari budayanya. Dengan menonton film, tidak hanya kita akan mempelajari bahasa, kita juga akan mempelajari budaya.

Perspektif Islam Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Film

Dalam penggunaan media film dapat digunakan untuk pembelajaran Islam. Salah satunya adalah dakwah dengan menggunakan media film dinilai efektif karena dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media tersebut cukup efektif, seiring dengan perkembangan perfilman Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusias para movie maker memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam.

Pada Sekolah Islam yang saya teliti yaitu MA Wathoniyah Islamiyah

Kebarongan Kemranjen Banyumas, sekolah tersebut menampilkan film yang telah memenuhi beberapa kriteria yang akan ditampilkan kepada para siswa yaitu yang pertama, tidak ada adegan yang tidak senonoh, kejam, dan menyebabkan para siswa menjadi kecanduan dan mencoba untuk melakukan hal negatif tersebut. Yang kedua, sekolah akan memilih film sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar mudah dipahami dan siswa dapat merangkum isi dari film tersebut. Yang ketiga, sekolah akan cenderung memilih film animasi dan film yang mengandung filosofi Islam untuk dipertontonkan kepada para siswa agar siswa dapat menangkap dan memahami makna dibalik film tersebut.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu pendidik di sekolah Islam tersebut bahwa media film bisa menjadi salah satu alternatif untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan baik dalam pemahaman sejarah Islam maupun kemampuan berbahasa. Maka dari itu, sekolah ini (MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas) memperbolehkan adanya pembelajaran melalui media film untuk kepentingan para siswa sendiri agar bisa menjadi manusia yang berpendidikan dan berpengetahuan luas tentang Islam dan kemampuan berbahasa baik bahasa Arab maupun Inggris.

Karena dengan adanya pembelajaran melalui media film ini, para siswa dapat dengan fokus dan antusias dalam proses pembelajaran karena dianggap menyenangkan dan tidak

membosankan bagi para siswa dalam belajar. Sehingga para siswa dapat dengan cermat dan fokus mengikuti pembelajaran yang ada dan dapat meningkatkan kualitas dari para siswa dalam wawasan dan pengetahuan. Serta dapat meningkatkan pemerolehan nilai para siswa karena mereka dapat menangkap dan memahami ilmu pengetahuan dengan persentase yang lebih tinggi dibanding pembelajaran sebelumnya yang hanya dilakukan melalui buku dan penjelasan dari para pendidik yang dianggap cukup membosankan oleh para siswa. Dan berdampak pada pemerolehan nilai setiap siswa pada sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya.

HASIL PENELITIAN

Dan menurut dari data pemerolehan nilai bahasa Inggris yang saya dapatkan dari sekolah MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas, sekitar 65-70% siswa sekolah tersebut dari total sekitar 400 – 500 siswa, meningkat dengan cukup signifikan setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media film yang berbahasa Inggris atau dengan subtitle bahasa Inggris.

Hal ini berdampak pada ujian bahasa Inggris baik ujian tertulis maupun ujian lisan dengan semakin membaiknya kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan mengingat dan daya serap siswa di sekolah tersebut yang dapat memengaruhi masa depan dari para siswa. Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris dinilai sangat penting, khususnya bagi para siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri tentu hal ini sangat penting untuk para siswa tersebut ketika akan melakukan tes untuk mendapatkan nilai minimal dalam IELTS, TOEFL dan sebagainya yang menjadi syarat untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

KESIMPULAN

Film Barat atau film asing merupakan film buatan luar negeri yang tujuan pembuatannya tidak jauh beda dengan film-film buatan dalam negeri. Film Barat biasanya dibuat dengan tujuan untuk bersaing dengan film-film asing lainnya sehingga film yang mampu bertahan yang akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada film-film lainnya. Hal tersebut yang menjadikan film Barat atau asing ditentang oleh sebagian orang yang merasa bahwa film Barat atau asing tersebut sudah tidak pantas untuk ditonton oleh masyarakat. Meskipun film Barat atau asing mengandung banyak pengaruh negatif, film Barat atau asing juga tidak berarti dapat dilarang penayangannya di masyarakat sebab film Barat atau asing juga berperan dalam memberikan sumbangan pajak bagi bangsa.

Alasan selanjutnya mengapa menonton film merupakan salah satu cara untuk belajar Bahasa Inggris adalah film menyuguhkan kita contoh penggunaan Bahasa Inggris dalam konteks yang nyata. Oleh karena itu, saat kita tidak tahu apa arti dari suatu kata, idiom, atau frasa yang ada di film, kita bisa menebak-nebak artinya dengan melihat ekspresi dan gestur tokoh dalam film yang mengucapkan dan mendengarkan kata-kata tersebut. Karena itu dengan adanya pembelajaran melalui media film ini, para siswa dapat dengan fokus dan antusias dalam proses pembelajaran karena dianggap menyenangkan dan tidak membosankan bagi para siswa dalam belajar. Serta dapat meningkatkan pemerolehan nilai para siswa karena mereka dapat menangkap dan memahami ilmu pengetahuan dengan persentase yang lebih tinggi dibanding pembelajaran sebelumnya yang hanya dilakukan melalui buku dan penjelasan dari para pendidik yang dianggap cukup membosankan oleh para siswa.

REFERENSI

- Arifuddin, A. F. P. (2017). Film Sebagai Media Dakwah Islam. *JURNAL AQLAM -- Journal of Islam and Plurality* -- Volume 2, Nomor 2, Desember 2017 , 111-127
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/240920-film-sebagai-media-dakwah-islam-d2cff6f4.pdf&ved=2ahUKEwiZ65jogYv0AhU4ILcAHSZ8CKAQFnoECBcQAQ&usg=AOvVaw2UdtHv4ZjHQDNR-W52bo4>
- Balqis, M., Kartika, T., Anantama, A. (2020). Hegemoni Melalui Media Film Belakang Hotel Dalam Perspektif Islam. *Ath-Thariq*, Vol. 04, No. 02 Juli-Desember 2020, 203-229.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/article/view/2383&ved=2ahUKEwiZ65jogYv0AhU4ILcAHSZ8CKAQFnoECC4QAQ&usg=AOvVaw2Klh_ghOI2g1EGrh78MY-V
- Kusumo. (2021). Seni Film: Pengertian, Sejarah, Fungsi, Jenis & Unsur Film.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://milenialjoss.com/seni-film/&ved=2ahUKEwi9tK7PkIv0AhUMT30KHblHAYMQFnoECDAQAQ&usg=AOvVaw09Ehgt60IEKRAXbL2wizen>
- Rahayuningtyas, H. (2014). Pengaruh Film Barat atau Asing Terhadap Penguasaan Bahasa Inggris.
<http://selembutkasih1030.blogspot.com/2014/02/pengaruh-film-barat-atau-asing-terhadap.html?m=1>